

**HUBUNGAN ANTARA RASA TAKUT JATUH
DENGAN KESEIMBANGAN DAN STATUS
FUNGSIONAL PADA LANJUT USIA**

**STUDI DI PAGUYUBAN LANSIA BAPA ABRAHAM
PAROKI GEMBALA YANG BAIK SURABAYA**

SKRIPSI



Oleh:

Nama : Claudia Putri Wijaya

NRP : 1523012054

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA**

2015

HUBUNGAN ANTARA RASA TAKUT JATUH DENGAN KESEIMBANGAN DAN STATUS FUNGSIONAL PADA LANJUT USIA

**STUDI DI PAGUYUBAN LANSIA BAPA ABRAHAM
PAROKI GEMBALA YANG BAIK SURABAYA**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya
Mandala Surabaya
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Kedokteran



Oleh:

Nama : Claudia Putri Wijaya

NRP : 1523012054

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA**

2015

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Claudia Putri Wijaya

NRP : 1523012054

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya yang berjudul:

Hubungan antara Rasa Takut Jatuh dengan Keseimbangan dan Status Fungsional pada Lanjut Usia Studi di Paguyuban Lansia Bapa Abraham Paroki Gembala Yang Baik Surabaya

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 21 Desember 2015







Yang membuat pernyataan,

Claudia Putri Wijaya

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Claudia Putri Wijaya NRP. 1523012054 telah diuji dan disetujui oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 14 Desember 2015 dan telah dinyatakan lulus oleh

Tim Penguji

1. Ketua :
Patricia Maria Kurniawati, dr., Sp. KFR ()
2. Sekretaris :
Dr. Florentina Sustini, dr., MS ()
3. Anggota :
KRAT. Th. Hendro Riyanto, dr., Sp.KJ.,MM ()
4. Anggota :
Pauline Meryana, dr., Sp.S., M.Kes ()

Mengesahkan

Program Studi Pendidikan Dokter,

Dekan,



Prof. Willy F. Maramis, dr., Sp.KJ(K)

NIK. 152.97.0302

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Claudia Putri Wijaya

NRP : 1523012054

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil skripsi yang berjudul:

Hubungan antara Rasa Takut Jatuh dengan Keseimbangan dan Status Fungsional pada Lanjut Usia Studi di Paguyuban Lansia Bapa Abraham Paroki Gembala Yang Baik Surabaya

benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut ternyata merupakan hasil plagiat dan/atau manipulasi data, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak terkait.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran.

Surabaya, 21 Desember 2015



Yang membuat pernyataan,

Claudia Putri Wijaya

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan atas berkat dan anugrahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penyelesaian proposal skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak lainnya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Patricia Maria Kurniawati, dr., Sp.KFR selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membantu penulis menyelesaikan proposal skripsi ini.
2. Dr. Florentina Sustini, dr., MS selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi.
3. Prof. W. F. Maramis, dr., Sp.KJ (K) selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (FK UKWMS) yang telah mengizinkan saya untuk menempuh pendidikan dokter (S1) di FK UKWMS.
4. KRAT. Th. Hendro Riyanto, dr., Sp.KJ.,MM selaku Dosen Penguji I yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dengan memberikan saran untuk skripsi.

5. Pauline Meryana, dr., Sp.S., M.Kes selaku Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dengan memberikan saran untuk skripsi.
6. Responden-responden yang telah bersedia meluangkan waktu dan ikut berpartisipasi dalam penelitian skripsi.
7. Orang tua penulis yang selalu memberikan doa, nasehat, dukungan, dan semangat kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.
8. Teman-teman penulis yang selalu memberikan doa, saran, dukungan, dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Serta semua pihak yang telah membantu penulis, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Demikian skripsi ini disusun semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang positif bagi para pembaca dan pihak yang membutuhkan.

Surabaya, 21 Desember 2015

Claudia Putri Wijaya

NRP: 1523012054

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
KARYA ILMIAH	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
RINGKASAN	xix
ABSTRAK	xxii
ABSTRACT	xxiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.3.1. Tujuan Umum	6

1.3.2.	Tujuan Khusus	7
1.4.	Manfaat Penelitian	7
1.4.1.	Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2.	Manfaat Praktis	7
1.5.	Risiko Penelitian	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....		9
2.1.	Lanjut Usia (Lansia).....	9
2.1.1.	Penuaan	9
2.1.2.	Umur	9
2.1.3.	Jenis Kelamin.....	10
2.2.	Jatuh Pada Lansia.....	10
2.2.1.	Definisi Jatuh	10
2.2.2.	Faktor Risiko Jatuh pada Lansia	11
2.2.3.	Akibat Jatuh pada Lansia	14
2.3.	Rasa Takut Jatuh pada Lansia	16
2.3.1.	<i>Falls Efficacy Scale – International (FES-I)</i>	21
2.4.	Keseimbangan.....	23
2.4.1.	<i>Functional Reach Test (FRT)</i>	27
2.5.	Status Fungsional	30
2.5.1.	<i>Barthel Index (BI)</i>	32
2.6.	Dasar Teori dan Kerangka Konseptual	35

2.7.	Hipotesis.....	37
BAB 3 METODE PENELITIAN		38
3.1.	Etika Penelitian	38
3.2.	Desain Penelitian.....	41
3.3.	Identifikasi Variabel Penelitian	41
3.4.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	42
3.5.	Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel, Kriteria Inklusi, Kriteria Eksklusi, Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	46
3.5.1.	Populasi.....	46
3.5.2.	Sampel	46
3.5.3.	Teknik Pengambilan Sampel	47
3.5.4.	Kriteria Inklusi.....	47
3.5.5.	Kriteria Eksklusi	47
3.5.6.	Lokasi Penelitian.....	48
3.5.7.	Waktu Penelitian	48
3.6.	Kerangka Kerja Penelitian	49
3.7.	Prosedur Pengumpulan data	50
3.8.	Validitas dan Reabilitas Alat Ukur.....	51
3.9.	Cara Pengolahan dan Analisis Data	53
3.9.1.	Cara Pengolahan Data.....	53
3.9.2.	Analisis Data.....	54

3.10.	Realisasi Kegiatan.....	55
BAB 4 PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN		56
4.1.	Karakteristik Lokasi Penelitian	56
4.2.	Pelaksanaan Penelitian	57
4.3.	Hasil Penelitian dan Analisis.....	57
4.3.1.	Hasil Penelitian	57
4.3.1.1.	Umur	57
4.3.1.2.	Jenis Kelamin	58
4.3.1.3.	Rasa Takut Jatuh	59
4.3.1.4.	Keseimbangan.....	59
4.3.1.5.	Status Fungsional	60
4.3.1.6.	Riwayat Jatuh.....	61
4.3.1.7.	Aktivitas Rutin	62
4.3.1.8.	Distribusi Rasa Takut Jatuh menurut Kelompok Umur	63
4.3.1.9.	Distribusi Keseimbangan menurut Kelompok Umur	64
4.3.1.10.	Distribusi Status Fungsional menurut Kelompok Umur	65
4.3.1.11.	Distribusi Rasa Takut Jatuh menurut Jenis Kelamin.....	66

4.3.1.12.	Distribusi Keseimbangan menurut Jenis Kelamin	67
4.3.1.13.	Distribusi Status Fungsional menurut Jenis Kelamin	68
4.3.1.14.	Distribusi Keseimbangan menurut Rasa Takut Jatuh	69
4.3.1.15.	Distribusi Status Fungsional menurut Rasa Takut Jatuh	70
4.3.2.	Hubungan	72
4.3.2.1.	Hubungan Kelompok Umur dengan Rasa Takut Jatuh	72
4.3.2.2.	Hubungan Kelompok Umur dengan Keseimbangan	72
4.3.2.3.	Hubungan Kelompok Umur dengan Status Fungsional	73
4.3.2.4.	Hubungan Jenis Kelamin dengan Rasa Takut Jatuh	73
4.3.2.5.	Hubungan Jenis Kelamin dengan Keseimbangan	74
4.3.2.6.	Hubungan Jenis Kelamin dengan Status Fungsional	75
4.3.2.7.	Analisis Hubungan antara Rasa Takut Jatuh dengan Keseimbangan	75
4.3.2.8.	Analisis Hubungan antara Rasa Takut Jatuh dengan Status Fungsional	76
BAB 5 PEMBAHASAN		77
5.1.	Karakteristik Subjek Penelitian	77

5.1.1.	Umur	78
5.1.2.	Jenis Kelamin.....	78
5.1.3.	Rasa Takut Jatuh dan Distribusinya Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	78
5.1.4.	Keseimbangan dan Distribusinya Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	82
5.1.5.	Status Fungsional dan Distribusinya Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	85
5.2.	Analisis Hubungan	87
5.2.1.	Hubungan antara Rasa Takut Jatuh dengan Keseimbangan.....	87
5.2.2.	Hubungan antara Rasa takut Jatuh dengan Status Fungsional.....	90
5.3.	Keterbatasan Penelitian	93
BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN		94
6.1.	Simpulan	94
6.2.	Saran	94
DAFTAR PUSTAKA.....		96
LAMPIRAN		103

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional, Cara Ukur, Alat Ukur, Hasil Ukur dan Skala Data Variabel Penelitian	42
Tabel 3.2	Realisasi Kegiatan Tahun 2015.....	55
Tabel 4.1	Distribusi Sampel Berdasarkan Umur di Paguyuban Lansia Bapa Abraham Paroki Gembala Yang Baik Surabaya Tahun 2015	58
Tabel 4.2	Distribusi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin di Paguyuban Lansia Bapa Abraham Paroki Gembala Yang Baik Surabaya Tahun 2015	58
Tabel 4.3	Distribusi Sampel Berdasarkan Rasa Takut Jatuh (FES-I) di Paguyuban Lansia Bapa Abraham Paroki Gembala Yang Baik Surabaya Tahun 2015	59
Tabel 4.4	Distribusi Sampel Berdasarkan Keseimbangan (FRT) di Paguyuban Lansia Bapa Abraham Paroki Gembala Yang Baik Surabaya Tahun 2015	60
Tabel 4.5	Distribusi Status Fungsional (BI) di Paguyuban Lansia Bapa Abraham Paroki Gembala Yang Baik Surabaya Tahun 2015	61
Tabel 4.6	Distribusi Riwayat Jatuh di Paguyuban Lansia Bapa Abraham Paroki Gembala Yang Baik Surabaya Tahun 2015	62
Tabel 4.7	Distribusi Aktivitas Rutin di Paguyuban Lansia Bapa Abraham Paroki Gembala Yang Baik Surabaya Tahun 2015	62

Tabel 4.8	Distribusi Rasa Takut Jatuh (FES-I) menurut Kelompok Umur di Paguyuban Lansia Bapa Abraham Paroki Gembala Yang Baik Surabaya Tahun 2015	63
Tabel 4.9	Distribusi Keseimbangan (FRT) menurut Kelompok Umur di Paguyuban Lansia Bapa Abraham Paroki Gembala Yang Baik Surabaya Tahun 2015	64
Tabel 4.10	Distribusi Status Fungsional (BI) menurut Kelompok Umur di Paguyuban Lansia Bapa Abraham Paroki Gembala Yang Baik Surabaya Tahun 2015	65
Tabel 4.11	Distribusi Rasa Takut Jatuh (FES-I) menurut Jenis Kelamin di Paguyuban Lansia Bapa Abraham Paroki Gembala Yang Baik Surabaya Tahun 2015	66
Tabel 4.12	Distribusi Keseimbangan (FRT) menurut Jenis Kelamin di Paguyuban Lansia Bapa Abraham Paroki Gembala Yang Baik Surabaya Tahun 2015	67
Tabel 4.13	Distribusi Status Fungsional (BI) menurut Jenis Kelamin di Paguyuban Lansia Bapa Abraham Paroki Gembala Yang Baik Surabaya Tahun 2015	68
Tabel 4.14	Distribusi Keseimbangan (FRT) menurut Rasa Takut Jatuh (FES-I) di Paguyuban Lansia Bapa Abraham Paroki Gembala Yang Baik Surabaya Tahun 2015	69
Tabel 4.15	Distribusi Status Fungsional (BI) menurut Rasa Takut Jatuh (FES-I) di Paguyuban Lansia Bapa Abraham Paroki Gembala Yang Baik Surabaya Tahun 2015	71

Tabel 4.16	Hubungan Kelompok Umur dengan Rasa Takut Jatuh (FES-I) di Paguyuban Lansia Bapa Abraham Paroki Gembala Yang Baik Surabaya Tahun 2015	72
Tabel 4.17	Hubungan Kelompok Umur dengan Keseimbangan (FRT) di Paguyuban Lansia Bapa Abraham Paroki Gembala Yang Baik Surabaya Tahun 2015	72
Tabel 4.18	Hubungan Kelompok Umur dengan Status Fungsional (BI-ADL) di Paguyuban Lansia Bapa Abraham Paroki Gembala Yang Baik Surabaya Tahun 2015	73
Tabel 4.19	Hubungan Jenis Kelamin dengan Rasa Takut Jatuh (FES-I) di Paguyuban Lansia Bapa Abraham Paroki Gembala Yang Baik Surabaya Tahun 2015	74
Tabel 4.20	Hubungan Jenis Kelamin dengan Keseimbangan (FRT) di Paguyuban Lansia Bapa Abraham Paroki Gembala Yang Baik Surabaya Tahun 2015	74
Tabel 4.21	Hubungan Jenis Kelamin dengan Status Fungsional (BI-ADL) di Paguyuban Lansia Bapa Abraham Paroki Gembala Yang Baik Surabaya Tahun 2015	75
Tabel 4.22	Korelasi antara Rasa Takut Jatuh (FES-I) dengan Keseimbangan (FRT) di Paguyuban Lansia Bapa Abraham Paroki Gembala Yang Baik Surabaya Tahun 2015	75
Tabel 4.23	Korelasi antara Rasa Takut Jatuh (FESI-I) dengan Status Fungsional (BI) di Paguyuban Lansia Bapa Abraham Paroki Gembala Yang Baik Surabaya Tahun 2015	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Faktor-faktor risiko jatuh meliputi faktor-faktor intrinsik dan faktor-faktor ekstrinsik.....	13
Gambar 2.2	Nilai Normal <i>Functional Reach Test</i>	30
Gambar 2.3	Dasar Teori dan Kerangka Konseptual	35
Gambar 3.1	Kerangka Kerja Penelitian	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Informasi Subyek Penelitian	103
Lampiran 2	<i>Informed Consent</i>	105
Lampiran 3	Lembar Pengumpulan Data Subyek Penelitian	106
Lampiran 4	Surat Pernyataan Responden.....	107
Lampiran 5	Kuesioner <i>Falls Efficacy Scale-International</i> (FES-I)	108
Lampiran 6	<i>Functional Reach Test</i> (FRT)	110
Lampiran 7	Indeks Barthel-Aktivitas Kehidupan Sehari-hari	111
Lampiran 8	Pemeriksaan Tajam Penglihatan dengan Hitung Jari	113
Lampiran 9	Komite Etik.....	114
Lampiran 10	Surat Ijin Penelitian dari Paguyuban Lansia Bapa Abraham Paroki Gemabal Yang Baik Surabaya.....	115
Lampiran 11	Surat Keterangan Dapat Melakukan FRT dengan Benar.....	116
Lampiran 12	Data Responden	117
Lampiran 13	Validitas dan Reliabilitas	119
Lampiran 14	Hasil Penelitian dan Hubungan.....	123

DAFTAR SINGKATAN

FES-I	: <i>Falls Efficacy Scale-International</i>
BBS_SD	: <i>Biodex Balance System Static Dynamic</i>
FRT	: <i>Functional Reach Test</i>
BI-ADL	: <i>Barthel Index-Activities Daily Living</i>
TUG	: <i>Time Up and Go Test</i>

RINGKASAN

Hubungan antara Rasa Takut Jatuh dengan Keseimbangan dan Status Fungsional pada Lansia
Studi di Paguyuban Lansia Bapa Abraham Paroki Gembala Yang Baik Surabaya

Claudia Putri Wijaya
NRP: 1523012054

Lansia adalah seseorang yang mencapai umur 60 tahun keatas. Pada lansia banyak sekali masalah fisik yang sering terjadi salah satunya yaitu jatuh. Kejadian jatuh pada lansia semakin meningkat dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, usaha pencegahan terjadinya jatuh pada lansia merupakan langkah yang perlu dilakukan karena bila sudah terjadi jatuh, pasti akan menyebabkan komplikasi, meskipun ringan tetap memberatkan kondisi lansia. Setiap lansia yang jatuh, dengan atau tanpa cedera berkelanjutan, dapat mengembangkan rasa takut akan jatuh. Takut jatuh merupakan masalah kesehatan utama pada kehidupan lansia di masyarakat yang juga dapat dialami pada orang tua yang tidak pernah mengalami jatuh. Penurunan mobilitas yang disebabkan oleh rasa takut akan jatuh ini akan mempengaruhi status fungsional lansia dan dapat menyebabkan perubahan maladaptif dalam kontrol keseimbangan sehingga makin meningkatkan risiko jatuh. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara rasa takut jatuh dengan keseimbangan dan status fungsional pada lansia. Dengan diketahuinya batas kemampuan lansia, nantinya diharapkan terjadinya jatuh dapat diprediksi terlebih dahulu dan lansia tidak terlalu membatasi aktivitasnya.

Adapun etika-etika penelitian yang harus dipenuhi yaitu menghormati harkat dan martabat manusia, menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian, keadilan dan inklusivitas/keterbukaan, dan memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan.

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik observasional dengan desain studi *cross sectional* dan teknik pengambilan sampel melalui *simple random sampling* dengan pengambilan sampel menggunakan rumus dan didapatkan sampel sebesar 52 orang. Analisis data dengan deskriptif dan analitik menggunakan uji korelasi spearman. Variabel-variabel yang diteliti

adalah umur, jenis kelamin, pendidikan, rasa takut jatuh, keseimbangan, dan status fungsional.

Populasi pada penelitian ini adalah semua lanjut usia (> 60 tahun) di Paguyuban Lansia Bapa Abraham Paroki Gembala Yang Baik Surabaya dan sampelnya adalah bagian dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Waktu penelitian diawali dengan tahap persiapan dilakukan pada bulan Januari hingga Juni 2015. Dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan pada bulan Juli dan tahap evaluasi pada bulan Juli hingga Desember 2015. Kerangka kerja penelitian dimulai dari sampel yang memenuhi kriteria inklusi diberi penjelasan yang sudah tertera di dalam lembar informasi dan mengisi *informed consent*. Dilanjutkan dengan anamnesis dan pemeriksaan fisik yang nantinya jika tidak memenuhi kriteria eksklusi, diambil penelitian FES-I, *Barthel Index*, dan FRT. Lalu ditelaah secara ilmiah, analisis data, dan disimpulkan. Penilaian rasa takut jatuh dinilai dengan kuesioner *Falls Efficacy Scale-International* (FES-I) melalui wawancara, keseimbangan diukur melalui *functional reach test* (FRT), dan status fungsional yang dinilai dengan kuesioner *Barthel Index-Activities Daily Living* (BI-ADL) melalui wawancara. Alat ukur FES-I dan BI sudah tervalidasi dan memiliki reliabilitas yang baik. Cara pengolahan data dimulai dari *editing, scoring, coding, entry data*, dan, *cleaning data*.

Penelitian dilaksanakan di Paroki Gembala Yang Baik (GYB) Surabaya, yang beralamat di Jl. Jemur Andayani XX/33. Paroki ini menaungi sebanyak 12 wilayah. Paguyuban Lansia Bapa Abraham memiliki kurang lebih 180 umat yang berumur 55 tahun keatas. Lansia-lansia di Paguyuban ini mayoritas masih mampu beraktivitas di luar rumah secara mandiri dan dapat berkomunikasi dengan baik. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2015 dengan jumlah responden 52 lansia yang sesuai dengan kriteria.

Variabel-variabel yang dibahas beserta ditribusinya adalah umur dengan distribusi kelompok umur 60-69 tahun sebesar 61,5%, 70-79 tahun sebesar 32,7%, dan > 80 tahun sebesar 5,8%; jenis kelamin dengan distribusi laki-laki sebesar 23,1% dan perempuan sebesar 76,9%; rasa takut jatuh dengan distribusi golongan baik sebesar 69,2%, sedang 28,9%, dan buruk 1,9%; keseimbangan dengan distribusi risiko rendah sebesar 51,9%, risiko sedang 44,2%, dan risiko tinggi 3,9%; dan status fungsional dengan distribusi yang tergolong mandiri sebesar 82,7%, ketergantungan ringan sebesar 17,3%, dan pada ketergantungan lain sebesar 0%. pada lansia di

Paguyuban tersebut. Analisis hubungan yang akan dibahas adalah hubungan antara rasa takut jatuh dengan keseimbangan dan status fungsional pada Lansia di Paguyuban Lansia Bapa Abraham Paroki Gembala Yang Baik Surabaya.

Dari hasil penelitian ini didapatkan adanya hubungan yang signifikan antara rasa takut jatuh dan keseimbangan dengan kekuatan hubungan -30,6% yang berarti semakin rendah skor rasa takut jatuh (baik) semakin tinggi skor keseimbangannya (baik). Terdapat pula hubungan yang signifikan antara rasa takut jatuh dan status fungsional dengan kekuatan - 27,8% yang berarti semakin rendah skor rasa takut jatuh (baik) semakin tinggi skor status fungsional (baik).

Adapun keterbatasan penelitian ini yaitu menggunakan desain studi *cross sectional* yang sebaiknya penelitian ini di desain dengan studi *cohort*. Mayoritas lansia di Paguyuban Lansia Bapa Abraham Paroki GYB Surabaya merupakan perempuan sehingga penelitian berikutnya dapat mengambil sampel laki-laki dan perempuan dengan jumlah relatif sama agar dapat membandingkan antara laki-laki dan perempuan lebih baik.

ABSTRAK

Hubungan antara Rasa Takut Jatuh dengan Keseimbangan dan Status Fungsional pada Lansia Studi di Paguyuban Lansia Bapa Abraham Paroki Gembala Yang Baik Surabaya

Claudia Putri Wijaya
NRP: 1523012054

Pada lansia yang mengalami rasa takut jatuh, hampir 70% menghindari aktivitas karena takut jatuh. Hal ini diantaranya dapat menyebabkan penurunan mobilitas dan kebugaran fisik, cedera, dan penurunan kualitas hidup secara keseluruhan dan meningkatkan risiko jatuh melalui penurunan aktivitas yang dibutuhkan untuk menjaga rasa percaya diri, keyakinan, kekuatan dan keseimbangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara rasa takut jatuh dengan keseimbangan dan status fungsional pada lansia. Dari penelitian ini dengan diketahuinya batas kemampuan lansia, nantinya diharapkan terjadinya jatuh dapat diprediksi terlebih dahulu dan lansia tidak terlalu membatasi aktivitasnya.

Desain penelitian adalah *cross sectional*. Besar sampel minimal 35 orang, diambil secara *simple random sampling*. Variabel yang diteliti yaitu rasa takut jatuh (*Falls Efficacy Scale – International* (FES-I)), keseimbangan (*Functional Reach Test* (FRT)), dan status fungsional (*Barthel Index–Activities Daily Living* (BI-ADL)). Cara pengambilan data melalui wawancara dan tes FRT. Cara analisis data dengan deskriptif dan uji korelasi spearman.

Dari 52 responden antara 60-84 tahun, sebagian besar adalah perempuan 76,9%, laki-laki sebesar 23,1%. Didapatkan hubungan yang signifikan lemah pada rasa takut jatuh dengan keseimbangan yaitu $r = -0,306$ yang berarti semakin baik rasa takut jatuh, semakin baik pula keseimbangannya dan didapatkan pula hubungan yang signifikan lemah antara rasa takut jatuh dengan status fungsional yaitu $r = -0,278$ yang berarti semakin baik rasa takut jatuh, semakin baik pula status fungsionalnya.

Kata Kunci : *rasa takut jatuh, keseimbangan, status fungsional, dan lansia.*

ABSTRACT

Correlation between Fear of Falling with Balance and Functional Status of Elderly in Paguyuban Lansia Bapa Abraham Paroki Gembala Yang Baik Surabaya

Claudia Putri Wijaya
NRP: 1523012054

In the elderly who have a fear of falling, nearly 70% avoid activities because of fear of falling. This can lead to decreased mobility and physical fitness, injury, and a decline in the overall quality of life and may increase the risk of falling due to the reduction of activities required to maintain self-esteem, confidence, strength and balance. The purpose of this study is to determine the relationship between fear of falling with the balance and functional status in the elderly. From the result of this research, we hope that the elderly can anticipate falling and can not overly restrict their activities.

This is a cross-sectional study. The sample size of at least 35 people, taken by simple random sampling. The variables studied are the fear of falling (-International Falls Efficacy Scale (FES-I)), balance (Functional Reach Test (FRT)), and functional status (Barthel Index-Activities Daily Living (ADL BI)). Data is collected through interviews and tests FRT. The data is analysed descriptively and using Spearman correlation test.

Out of the 52 respondents between 60-84 years, the majority are women 76.9%, men 23.1%. This study found a significant correlation weakness in fear of falling with a balance that is $r = -0.306$, which means the more fear of falling, the better the balance and also that there is significant association between fear of falling weakly with functional status is $r = -0.278$, which means if there is more fear of falling, the better the functional status.

Keywords : *fear of falling, balance, functional status, and elderly.*